

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian *field research*. *Field research* yaitu suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke kancan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati kebenaran.¹

Adapun dalam penelitian ini yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian lapangan yang meliputi orang, lembaga, dan berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya. Dalam penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kerabatan.³

Melalui pendekatan ini terungkap gambaran aktualisasi, realitas sosial dan persepsi sasaran penelitian. Sesuai dengan judul yang dikemukakan yakni “ *Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran IPS Menggunakan Metode Mind Mapping Di Kelas VIII MTs Darul Ulum Desa Tirem Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan*”. Dengan menggunakan wawancara observasi dan dokumentasi. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*).

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana situasi sosial tersebut akan diteliti. Misalnya di Sekolah, Perusahaan, Lembaga Pemerintahan, Jalan, Rumah, Pasar, dan lain-lain.⁴ Lokasi penelitian ini yang dipilih oleh peneliti adalah MTs Darul Ulum. Peneliti memilih Sekolah ini dikarenakan siswa disekolah tersebut kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran menjadikan peneliti tertarik untuk melaksanakan praktek tindakan kelas di MTs Darul Ulum.

¹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 13.

² Lexy Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), 3.

³ Umar Didiq, *Metode Penelitian Kualitatif* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 3.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 399.

C. Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada siswa dan siswi kelas V111 MTs Darul Ulum yang berlokasi di Desa Tirem Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan semester 2 tahun ajaran 2022/2023, yang mengambil pelajaran IPS.

2. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini ialah siswa dan siswi kelas V111 MTs Darul Ulum yang berlokasi di Desa Tirem Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan semester 2 tahun ajaran 2022/2023.

D. Sumber Data

Data sangat dibutuhkan dalam setiap kegiatan penelitian ilmiah yang digunakan untuk memecahkan masalah yang di hadapinya. Sumber data yang tepat harus dipilih dalam mendapatkan data sehingga masalah yang lebih teliti relevan dengan data-data yang dikumpulkan sehingga kesalahan atau kekeliruan akan terjadi.

Peneliti dapat menggunakan dua sumber dalam mencari atau mengumpulkan data-data penelitian, berikut sumber data yang dapat digunakan antara lain :

1. Data primer, adalah data yang diambil langsung dari lokasi penelitian yakni MTS Darul Ulum yang mencakup dalam data penelitian ialah hasil obsevasi dan wawancara dari lapangan tentang rendahnya keaktifan belajar siswa.
2. Data sekunder, adalah pengambil data berbentuk suatu naskah tulisan maupun dokumen. Data tersebut diambil dari dokumen sekolah seperti sejarah sekolah, visi dan misi, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana di MTs Darul Ulum.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian langkah utama yang harus dilakukan oleh peneliti adalah teknik pengumpulan data karena untuk mendapatkan suatu data yang menjadi tujuan dari penelitian. Peneliti akan mendapatkan data yang tidak sesuai dengan standar yang ditentukan jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data.⁵ Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Metode observasi

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

Menurut Sugiyono, observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam serta responden.⁶ Pengamatan yang dilakukan untuk melihat kondisi objek sehingga mendapatkan gambaran mengenai objek yang akan diteliti. Adapun objek yang diobservasi pada penelitian ini yaitu persepsi siswa dalam menerapkan suatu metode pembelajaran.

Dalam merancang pedoman observasi terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu:

- a) Melakukan obserasi secara langsung pada suatu proses tingkah laku.
- b) Segala segi perilaku pendidik yang akan peneliti amati menjadi penilaian agar ditentukan sesuai dengan kebutuhannya.
- c) Menentukan suatu bentuk dari pedoman observasi.
- d) Pedoman tersebut terlebih dulu di diskusikan dengan calon observan sehingga makna dari setiap segi dapat dipahami.
- e) Pada bagian akhirnya menyediakan sebuah catatan khusus, jika terdapat hal khusus namun belum terdapat pada pedoman observasi dan instrumen observasi yang sebelumnya sudah di rancang.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah pembicaraan seseorang dalam suatu pertemuan yang mengandung unsur tanya jawab. Dengan menggunakan metode wawancara peneliti akan mendapatkan suatu data dengan langsung melalui komunikasi (Tanya jawab secara lisan) kepada responden penelitian, bisa menggunakan teknologi, komunikasi atau dengan bertemu secara langsung. Pada penelitian ini wawancara terstruktur digunakan oleh peneliti, wawancara terstruktur merupakan wawancara yang masalah dan pertanyaanya sudah ditentukan oleh peneliti sebelumnya.⁷ Dalam merancang pedoman wawancara terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu:

- a) Menentukan tujuan wawancara yang akan dicapai.
- b) Menentukan aspek-aspek yang akan dicari sesuai dengan tujuan tersebut.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantittatif, Kualitatif, dan R&D)*, 203.

⁷ Lexy Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), 190.

- c) Menentukan bentuk pertanyaan yang nantinya digunakan, yaitu struktur atau yang terbuka.
 - d) Pertanyaan wawancara yang dibuat harus sesuai dengan tiga analisis diatas.
 - e) Dalam mengola hasil wawancara sebaiknya dibuat pedomanya.
3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah peristiwa masalah yang telah dicatat, ditulis, digambar, atau karya-karya monumental seseorang dapat dijadikan sebagai dokumentasi. Dokumentasi dapat menjadi pelengkap dalam penelitian kualitatif dari penggunaan teknik observasi atau wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Akan lebih kredibilitas, apabila pengumpulan dari wawancara dan observasi di dukung dengan dokumentasi.⁸

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan metode penelitian kualitatif dengan perbedaan istilah penelitian kuantitatif. Teknik pengujian keabsahan data kualitatif meliputi uji *kreadibilitas* (validitas internal), uji *dependability* (validitas eksternal), uji *confirmability* (obyektifitas).

1. Uji kreadibilitas

Uji kreadibilitas pada penelitian ini dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, *member check*, triangulasi, dan menggunakan bahan referensi.⁹

- a) Perpanjangan pengamatan, peneliti bisa kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan ulang, melakukan wawancara lagi pada sumer data yang pernah ditemui maupun yang baru. Peneliti akan membentuk hubungan baik dengan narasumber setelah pengamatan ini sehingga informasi yang diberikan tidak ada yang disembunyikan. Pengecekan terhadap data yang telah dikumpulkan dapat dilakukan peneliti untuk mengetahui

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 204.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2006), 121.

benar atau tidaknya data tersebut dengan pepanjangan pengamatan ini.¹⁰

- b) Meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengamatan secara cermat, teliti, dan berkeseimbangan agar dapat mengakibatkan peningkatan ketekunan. Melakukan cara tersebut mampu merekam secara pasti dan sistematis suatu kepastian data dan urutan peristiwa.¹¹
- c) Triangulasi, peneliti dapat melakukan pengumpulan data yang bersifat mengabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Penelitian ini menggunakan berbagai macam triangulasi sebagai berikut : triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan member check.¹²

2. Uji dependability

Melaksanakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Jika ada peneliti yang tidak melakukan proses penelitian ke lapangan tetapi bisa mendapatkan data maka penelitian tersebut tidak dependabel. Kemudian pengujian konfirmabilitas dilaksanakan agar hasil peneliti telah disepakati oleh banyak orang.¹³

3. Uji confirmability

Pada penelitian ini dalam keteralihan berhubungan dengan pertanyaan, hasil penelitian bisa digunakan dalam konteks dan situasi sosial yang lain. Berdasarkan uraian tersebut peneliti harus memberikan data yang sangat rinci, jelas dan dapat di percaya sehingga hasil penelitian tidak dapat digunakan oleh orang lain diluar penelitian ini.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 368-370.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 125.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 330.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 377.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 378.

lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengumpulkan data kedalam kategori menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, merangkum mana yang akan di pilih dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵ Analisis data kualitatif dapat dilakukan secara induktif, dalam penelitian kualitatif dapat di mulai dari empiris bukan dari edukasi teori. Dari pengamatan yang dilakukan di lapangan, peneliti langsung dapat mempelajari, menafsirkan, menganalisis, dan menarik kesimpulan yang ada di lapangan. Data-data yang sudah didapatkan peneliti, harus dianalisis sampai menemukan makna yang kemudian menjadi hasil penelitian.¹⁶

Data kualitatif sendiri terdapat beberapa model analisis yang umum digunakan oleh peneliti. Model yang digunakan peneliti adalah model Miles dan Huberman (1984), menurut miles dan huberman sendiri analisis data terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. Reduction, merangkum dalam memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dapat dilakukan peneliti jika dalam melakukan penelitian telah ditemukan data yang masih asing, tidak dikenali, dan polanya belum diketahui.¹⁷
2. Display data, merupakan langkah berikutnya setelah melakukan reduksi data. Data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dalam penelitian kualitatif. Setelah menyajikan data dalam bentuk yang lebih rapi dan sistematis sehingga informasi akan lebih mudah didapatkan dan dipahami, setelah memahami maka dapat membuat rencana kerja selanjutnya.¹⁸
3. Conclusion drawing, merupakan langkah selanjutnya yang harus dilakukan. Apabila menemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada pengumpulan data berikutnya maka akan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 338.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 247-249.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 2.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 341.

merubah suatu kesimpulan awal yang memang bersifat sementara. Akan tetapi jika sudah menemukan bukti-bukti yang telah valid dan nyata saat peneliti kembali meninjau ke lapangan, maka kesimpulan awal bisa disebut kesimpulan yang kredibel.¹⁹



¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 341.